

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
MELALUI METODE *WRITE AROUND* PADA SISWAKELAS III
MI DARUL MUTA'ALIMIN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

NUR MUFIDAH

NIM : D97215103



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
OKTOBER 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mufidah

NIM : D97215103

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Dasar Islam /PGMI

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 3 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Nur Mufidah)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nur Mufidah

NIM : D97215103

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui metode *Write Around* Pada Siswa Kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

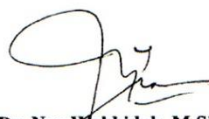
Surabaya, 27 September 2019

Pembimbing I



Dr. Jauharotti Alvin, S.Pd. M.Si
NIP. 197306062003122005

Pembimbing II



Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi oleh Nur Mufidah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 3 Oktober 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

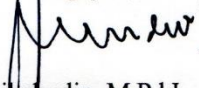
Penguji I,



M. Bahri Mustofa, M.Pd.I

NIP. 197307222005011005

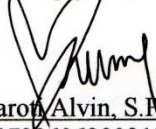
Penguji II,



Sihabudin, M.Pd.I

NIP. 197702202005011003

Penguji III,



Dr. Jauharon Alvin, S.Pd. M.Si

NIP. 197306062003122005

Penguji IV,



Dr. Nur Wakhidah, M.Si

NIP. 197212152002122002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR MUFIDAH
NIM : 097215103
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / P6M1
E-mail address : Nurmufidah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Metode Write
around Pada Siswa Kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Oktober 2019

Penulis

(NUR MUFIDAH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nur Mufidah. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Metode *Write Around* Pada Siswa Kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo
Dosen Pembimbing : Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si, Dr Nur Wakhidah, M.Si

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Metode *Write Around*, Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya keterampilan menulis siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun paragraf. Hal ini dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah padahal itu, masalah yang terjadi di dalam kelas sangat kompleks. Siswa belum percaya diri dalam menuliskan gagasannya, kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki siswa dan kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah tata bahasa yang baik dan benar. Nilai keberhasilan menulis siswa pra-siklus hanya 16 dari 36 siswa yang tuntas.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui penerapan metode *Write Around* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada siswa kelas III Mi Darul Muta'alimin Sidoarjo. 2) Mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf menggunakan metode *Write Around* pada siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah PTK model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi dan 4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo, dengan jumlah 36 siswa. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, penilaian unjuk kerja, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode *Write Around* materi menyusun paragraf dapat berjalan dengan baik terlihat pada aktivitas guru siklus I skor akhir yang didapat yakni 79, pada siklus II skor akhir aktivitas guru meningkat menjadi 89. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan skor akhir aktifitas siswa pada siklus I 78 meningkat menjadi 87 pada siklus II. 2) Peningkatan keterampilan menulis siswa terjadi setelah penerapan metode *Write Around* dengan presentase ketuntasan hasil belajar pra siklus 41% (sangat kurang), meningkat pada siklus I menjadi 72%(cukup) dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86%(baik).

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Wawancara Guru Sebelum Siklus.....	41
Tabel 3.2 Lembar Wawancara Siswa Sebelum Siklus.....	42
Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru Setelah Siklus.....	42
Tabel 3.4 Lembar Wawancara Siswa Setelah Siklus.....	43
Tabel 3.5 Lembar Observasi Siswa.....	44
Tabel 3.6 Lembar Observasi Guru.....	45
Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Produk.....	38
Tabel 3.8 Rumus Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	50
Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa.....	51
Tabel 3.10 Nilai Rata-rata Non Tes Siswa.....	52
Tabel 3.11 Kriteria Nilai Rata-Rata Non Tes Siswa.....	52
Tabel 3.12 Rumus Ketuntasan Hasil Belajar.....	53
Tabel 3.13 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.....	53
Tabel 4.1 Daftar Nilai Pra siklus Keterampilan Menulis.....	58
Tabel 4.2 Daftar Nilai Keterampilan Menulis Siklus I.....	67
Tabel 4.3 Daftar Nilai Keterampilan Menulis Siklus II.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Model Kurt Lewin.....	34
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Aktivitas Guru	78
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa	80
Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-Rata Siswa	82
Gambar 4.4 .Diagram Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas

Lampiran 2 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Lampiran 5 Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siklus I

Lampiran 7Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 9Validasi Penilaian Produk

Lampiran 10 Instrumen Penilaian Produk

Lampiran 11Validasi RPP Siklus I

Lampiran 12RPP Siklus I

Lampiran 13 Validasi RPP Siklus II

Lampiran 14 RPP Siklus II

Lampiran 15 Hasil Nilai Keterampilan Menulis Pra-siklus, siklus I dan siklus II

Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 17 Lembar Produk Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Manusia dalam melakukan interaksi membutuhkan alat, sarana, yaitu bahasa.¹ Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Keterampilan seseorang dalam berbahasa meliputi empat aspek dasar, yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak (*listening skills*), membaca (*reading skills*), berbicara (*speaking skills*), dan menulis (*writing skill*).²

Keterampilan menulis merupakan suatu aspek keterampilan yang penting untuk dikembangkan. Keterampilan menulis akan berkembang jika dilakukan secara terus menerus. Keterampilan menulis seseorang akan semakin baik apabila sudah terbiasa menulis. Sebaliknya jika seseorang tersebut ragu, takut dan malas dalam berlatih menulis, maka keterampilan menulis itu akan jauh dari penguasaan. Keterampilan menulis akan semakin mudah dikembangkan apabila seseorang tersebut mendapatkan kesempatan dan motivasi menulis baik berupa dukungan maupun arahan yang bersifat informal.

¹ Santosa Puji. dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*(Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 12.

² Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*(Bandung: CV Angkasa, 2013), 1.

Keterampilan menulis seseorang akan menjadi lebih baik apabila banyak berlatih. Guru menciptakan berbagai kesempatan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan menulis dalam proses pembelajaran di sekolah. Harapannya agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis. Siswa yang terbiasa menulis, akan dapat melakukan komunikasi secara tertulis dengan baik dan memiliki tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Seseorang yang telah mumpuni dalam berkomunikasi dan memiliki tata bahasa yang sesuai dengan kaidah, maka tidak sulit bagi mereka untuk dapat menyalurkan pemikirannya, perasaan dan mekespresikan yang ada dalam diri mereka.

Perkembangan keterampilan berbahasa pada anak usia MI sangat diperlukan, karena bahasa merupakan dasar kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain. Perhatian khusus dari orang tua ataupun guru sangat diperlukan dalam perkembangan bahasa di usia tersebut. Tidak semua anak dapat belajar kelima aspek berbahasa dengan mudah dan cepat, terutama perkembangan berbahasa anak dalam keterampilan menulis yang masih dalam kategori kurang. Menyikapi masalah tersebut, seharusnya guru di sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Guru harus mengetahui hakikat belajar dan mengajar terlebih dahulu. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku secara keseluruhan untuk

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di MI Darul Muta'alimin Sidoarjo, dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III yakni Bu Selvi mengatakan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis belum optimal. Hal tersebut tampak pada rendahnya keterampilan menulis siswa pada materi menyusun paragraf. Masalah yang ada pada siswa yaitu siswa belum bisa membiasakan diri memiliki sikap percaya diri dalam menyampaikan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Selain itu kurangnya pembendaharaan kata yang di miliki siswa dalam menulis dan pemahaman siswa terhadap kaidah tata bahasa yang baik dan benar.⁵ Adapun

⁵Selvi, Guru Kelas III MI Darul Muta'allimin Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 24 Oktober 2018.

persentase siswa yang mampu menulis dengan baik dan benar hanya 41%. Hasil tersebut masih terlampau jauh dari jumlah KKM kumulatif yang ditetapkan, yaitu sebesar 75%.

Menyikapi masalah tersebut, metode *write around* adalah metode yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis. Metode ini dilakukan secara berkelompok. Dengan berkelompok, setiap siswa akan saling memperhatikan temannya dalam menuangkan ide bentuk tulisan, sehingga siswa akan terpancing dan menjadi percaya diri dalam menuangkan pemikirannya. Selain itu, dengan banyaknya gagasan dari setiap masing-masing anggota kelompok, akan menambah pengetahuan dan perbendaharaan kata yang dimiliki siswa..

Metode *write around* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapat kesempatan untuk menulis dan mendapatkan stimulus untuk menulis. Tujuan utama penggunaan metode *write around* adalah agar siswa dapat menumbuhkan rasa senang dalam menulis dan mudah menuliskan apa yang menjadi pemikirannya. Hal ini karena dalam metode *write around* dapat membuat siswa akan saling membantu dalam menumbuhkan rangsangan untuk menulis melalui kalimat yang belum rampung.

Metode *write around* dianggap mampu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Sebelumnya metode *write around* ini pernah diterapkan oleh Putu Winda Pratiwi dalam skripsinya yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Write*

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Sukarlin dalam skripsinya yang berjudul penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada peserta didik kelas V SDN 1 Semampir semester 2 tahun ajaran 2013/2014. Sukarlin menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *write around* mampu mencapai ketuntasan KKM sebanyak 85% dari seluruh jumlah siswa.

Write around juga pernah digunakan Fania Rizky Hanifah dalam skripsinya yang berjudul penerapan model pembelajaran kooperatif *write around* pada mata kuliah aufsatz I di jurusan sastra Jerman Universitas Negeri Malang. Fania menyimpulkan bahwa proses pembelajaran kooperatif *write around* membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat mahasiswa lebih kreatif lagi dalam menulis.

Penelitian-penelitian di atas membahas tentang pembelajaran *write around* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga dapat dikatakan

2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan metode *Write around* pada kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tindakan yang pilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Write around* pada materi menyusun paragraf sederhana dengan topik yang ditentukan. Metode ini dapat mendorong siswa untuk membangkitkan keberaniannya dalam menulis. Karena dengan metode *write around*, setiap anggota kelompok diharuskan untuk berpartisipasi dan secara bergiliran mengungkapkan gagasannya dalam sebuah tulisan. Siswa akan belajar memperhatikan bagaimana temannya menuangkan ide atau pikirannya dalam sebuah tulisan sehingga siswa akan terpancing untuk ikut dalam menuangkan ide atau pikirannya.

Penerapan metode *write around* pada siswa kelas III tentu akan memiliki suatu dampak positif karena siswa kelas III umumnya akan senang jika diajak belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan metode *write around* maka siswa mendapat kesempatan yang sama untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman, pendapat, juga melatih rasa percaya diri, dan keberanian mereka untuk dapat menulis. Guru juga tidak akan merasa kesulitan dengan menerapkan metode *write around* dalam pembelajaran,

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- ### E. Lingkup Penelitian

Agar pembahasan ini mengarah dengan baik dan tidak menimbulkan kekeliruan atau meluasnya pembahasan, maka perlu dibatasi masalah-masalah yang dibahas. Adapun ruang lingkup pembatasannya adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup kajian dari segi bidang studi hanya difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III tahun pelajaran 2018-2019 khususnya pada aspek menulis berhubungan dengan menyusun paragraf.

Dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan Indikatornya ialah:

Standar Kompetensi:

- 4) Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi**

Siswa dapat menulis paragraf dengan baik dan benar dengan menggunakan metode *Write around*.

2. Bagi guru

Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan beberapa metode. Salah satunya dengan menggunakan metode *Write around* pada pelajaran Bahasa Indonesia tersebut.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru untuk menggunakan metode menulis berputar atau *Write around* untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia yang berbeda-beda antara satu manusia dengan yang lainnya. Secara etimologi, keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti kecakapan dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan.

Secara istilah keterampilan ialah kegiatan yang melibatkan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) serta hanya terlihat secara kasat mata atau kegiatan jasmaniah, seperti halnya menulis, olahraga, membaca bertanya dan lain sebagainya. Rober mengungkapkan pendapatnya bahwa keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks tersusun secara sistematis dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Lain dengan pengertian keterampilan diatas, Rober menambahkan bahwasannya keterampilan tidak hanya sebatas terlihat dari segi jasmaniah saja, melainkan adanya pengaruh fungsi mental bersifat kognitif.⁶

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 118.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tau, meyakinkan, atau menghibur.⁷ Menulis adalah perwujudan gagasan, pendapat dan perasaan menggunakan suatu simbol atau grafik yang menggambarkan suatu bahasa, yang dipahami oleh seseorang.⁸

Ariadinata dan Setyawan mengemukakan bahwa menulis adalah sesuatu keahlian dalam mengungkapkan suatu ide, gagasan atau gambaran yang ada di dalam pikiran manusia, serta menjadi sebuah karya tulis yang dapat dibaca dan mudah dimengerti serta dipahami orang lain. Mac Arthur

⁸ Tim Penyusun, *Kamus Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 34.

⁹ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 9.

¹⁰ Ibid. 4.

¹¹ Wagiran, Mokh Doyin. *Bahasa Indonesia Pengantar Karya Ilmiah* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), 12.

informasi, mencerahkan jiwa, meng-abadikan sejarah, ekspresi diri, mengedepankan idealisme, mengemukakan opini dan teori, serta menghibur.

Adapun pendapat dari Semi, menurutnya tujuan menulis antara lain:

a. Untuk Menceritakan Sesuatu

Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami oleh yang bersangkutan.

b. Untuk Memberikan Petunjuk dan Penghargaan

Memberi petunjuk atau penghargaan adalah apabila seseorang menngajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang berbeda.

c. Untuk Menjelaskan Sesuatu

Apabila siswa membaca berbagai buku pelajaran sehari-hari, tentu buku tersebut berisi berbagai penjelasan. Maka tulisan itu dapat digolongkan dalam tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu.

d. Untuk Meyakinkan

Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan seseorang lain tanpa pandangannya mengenai sesuatu karena seringkali seseorang merasa bahwa pandangan dan pendapatannya merupakan hasil yang besar.

e. Untuk Merangkum

Tujuan menulis semacam ini, umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah, baik yang beredar di tingkat dasar, menengah, maupun

kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tulis, menemukan ide baru, mengembangka imajinasi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan, dan dapat menjadi sarana belajar.

4. Proses Menulis

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.

Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki wewenang untuk menuliskan gagasan yang diinginkan. Kendatipun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan. Banyak orang mempunyai ide-ide bagus sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi dan membaca. Akan tetapi, begitu ide tersebut dilaporkan secara tertulis, laporan itu terasa amat kering, kurang menggigit, dan membosankan. Fokus tulisannya tidak jelas, gaya yang digunakan monoton, pilihan katanya (diksi) kurang tepat dan tidak mengena sasaran, serta variasi kata dan kalimatnya kering.

Keterampilan menulis sebagai proses kreatif yang berlangsung secara kognitif, dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu:

- 1) Penulis sebagai penyampaian pesan

kesesuaian menentukan contoh dan ilustrasi dapat dipahami pembaca dengan tepat.

d. Penciptaan kesatuan dan pengorganisasian

Tulisan hendaknya langsung menjelaskan inti permasalahan dan tidak berbelitbelit sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isinya. Setiap kalimat dapat mendukung ide utama paragraf. Kalimat yang baru senantiasa mendukung kalimat sebelumnya.

e. Efektif dan efisien

Tulisan tersebut harus menggunakan kata-kata yang ringkas, tetapi mampu menjangkau makna yang luas karena tulisan juga dibatasi oleh jumlah halaman sehingga faktor efektivitas dan efisiensi penggunaan bahasa harus diutamakan.

e. Ketepatan penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa yang baik dan benar akan meningkatkan bobot sebuah tulisan. Bahasa sebagai alat pengungkapan isi sangat berpengaruh terhadap baik buruknya tulisan.

f. Ada variasi kalimat

Tulisan yang baik memiliki variasi penyusunan kalimat yaitu kalimat panjang dan kalimat pendek digunakan secara bergantian. Penggunaan sinonim dan kalimat bermajas sangat mendukung terciptanya variasi kalimat. Ungkapan, pepatah, dan peribahasa yang ditampilkan secara tepat juga dapat menghilangkan kejenuhan

g. Vitalitas

Tulisan yang baik mengandung tenaga dan kaya potensi sehingga pembaca seolah-olah hadir di dalam karangan itu. Pembaca juga seakan-akan berada di dekat pengarang sehingga terjalin kontak akrab antara pembaca dan pengarang.

h. Cermat

Kecermatan dalam penggunaan tanda baca seperti titik dan koma tidak boleh diabaikan. Memilih kata dan menyusun kalimat juga harus cermat agar terhindar dari kekurangan.

i. Objektif

Tulisan hendaknya mampu mengungkapkan sesuatu secara jujur dan realistis serta tidak dimuati oleh emosi. Pengarang hendaknya dapat menguasai dan menghayati permasalahan yang diuraikan dalam karangan tersebut. Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan, tulisan yang baik memiliki karakteristik yaitu bermanfaat, mudah dipahami, terorganisir, menggunakan bahasa yang baik, efektif, efisien, objektif, menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat, serta mampu menghadirkan pembaca seolah-olah berada di dekat pengarang. Karakteristik tulisan yang baik bagi siswa kelas IV SD yaitu menggunakan kalimat efektif,

3. Fungsi Paragraf

Beberapa Paragraf juga mempunyai fungsi-fungsi tertentu, yaitu: mengekspresikan gagasan tertulis dengan memberi bentuk suatu pikiran dan perasaan ke dalam serangkaian kalimat yang tersusun secara logis dalam satu kesatuan. Menandai peralihan (Pergantian) gagasan baru bagi karangan yang terdiri dari beberapa paragraf, ganti paragraf berarti ganti pemikiran. Memudahkan pengorganisasian gagasan bagi penulis dan memudahkan pemahaman pembacanya. Memudahkan topik karangan ke dalam satuan-satuan unit pikiran yang lebih kecil. dan memudahkan pengendalian variabel terutama karangan yang terdiri dari beberapa variabel.²²

- a. Kesesuaian tema dengan isi paragraf
- b. Organisasi isi atau keterkaitan antara kalimat satu dengan kalimat
ysng lsin
- c. Pembentukan kata yang tepat, baik dan benar dalam penulisan
paragraf agar dapat menggambarkan objek semenarik mungkin;
- d. Pengembangan bahasa, dan siswa diharapkan mampu
mengembangkan bahasa dengan baik. Hal ini akan ditandai dengan
hasil tulisan paragraf siswa yang lebih kompleks dengan kontruksi
kalimat yang efektif. Makna yang terkandung dalam tulisan mereka
pun tidak kabur. mekanik, diharapkan siswa dapat menggunakan
ejaan dengan tepat, penulisan huruf kapital, tanda baca, penulisan
kata baku dan pembentukan kata.²⁴

Peneliti menggunakan kelima indikator tersebut.

C. Metode *Write Around*

1. Pengertian *Write Around*

Metode adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Penyampaian berlangsung dalam interaksi edukatif, dapat juga diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

²⁴ Ari Prayogi, dkk. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Dengan Strategi Pembelajaran Think Talk Write* (J-Symbol, Sastra, dan Pembelajaran Juni 2015) 6.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.²⁵

Write adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa inggris yang berarti menulis, sedangkan *around* yang berarti melingkar. *Write around* adalah menulis melingkar. *Write around* dalam pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 orang, masing-masing anggota akan mendapat kesempatan menulis sebuah karangan atau ringkasan yang masih rumpang. Metode pembelajaran *write around* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Metode *write around* dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992.²⁶ Metode ini dapat digunakan dalam materi mengarang bebas atau meringkas dan untuk peserta didik tingkat keatas. Kegiatan pembelajaran *write around* membutuhkan pengelompokan siswa menjadi beberapa kelompok. Metode ini dapat memberikan kontribusi siswa dalam menulis secara merata. Metode *write around* dirancang untuk mengatasi hambatan menulis yang sering dialami oleh para siswa jika melakukan menulis sendiri. Siswa akan lebih muda menulis ketika berkelompok. Dengan menerapkan metode *write around* ini dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa

²⁵Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 80.

²⁶Masitoh dan Laksmi Dewi. *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam DEPAG RI, 2009) , 244.

2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.²⁹

Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Metode Kurt Lewin berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam suatu siklus terdapat empat langkah pokok, meliputi:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Pengamatan atau observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*).³⁰

²⁹Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 10.

³⁰Badrujuman Aip et al., *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk guru mata pelajaran* (Jakarta: CV.Trans Info Media, 2010), 20.

b. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester ganjil pada tahun 2018/2019.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 36 siswa, untuk laki-laknya berjumlah 19 siswa dan siswa perempuannya berjumlah 17 siswa. Kurikulum yang dilakukan di sekolah MI Darul Muta'alimin sebenarnya sudah menyeluruh K13 hanya saja untuk kelas III dan VI masih KTSP. Objek yang diteliti adalah keterampilan menulis paragraf pada siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan keterampilan menulis menggunakan metode *write around* dengan memperhatikan kesesuaian kalimat satu dengan kalimat lain sehingga tersusun paragraf yang baik. Penelitian ini juga memperhatikan kelancaran menulis siswa dan pemilihan kosa kata sehingga membentuk kalimat yang padu dalam menyusun paragraf. Menggunakan prosedur perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui dua siklus tersebut maka dapat mengamati

1. Prasiklus

a. Mengidentifikasi Masalah

Tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah dengan cara melakukan kegiatan wawancara terhadap wali kelas dan melakukan pre-tes. Hal-hal yang ditanyakan terkait tentang bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas. Mencakup permasalahan yang terjadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah tentang metode yang diterapkan, motivasi belajar dan prestasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum penerapan metode *write around*.

b. Memeriksa Lapangan

Adapun kegiatan yang tidak kalah pentingnya yang harus dilaksanakan sebelum melakukan siklus, yakni melakukan penelitian terhadap lapangan yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui keadaan yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan mencatat tentang kejadian-kejadian ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Setelah peneliti melakukan tahapan prasiklus yang membuat peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti merencanakan tindakan dengan berdiskusi dengan wali kelas III agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut ini kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *write around*
- 2) Menyusun lembar kerja siswa sesuai dengan metode *write around*
- 3) Menyusun lembar pengamatan untuk aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran
- 4) Menyusun instrument penilaian unjuk kerja siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan di kelas III sesuai dengan perencanaan tindakan yang sudah disiapkan peneliti, yakni sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Pada Tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi menyusun paragraf dengan penerapan metode *write around*.

c. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengumpulan data terkait dengan hasil pengamatan terkait berlangsungnya proses pembelajaran bahasa indonesia materi menyusun paragraf dengan strategi *write around* pada siswa kelas III B di Mi Darul Muta'alimin Sidoarjo.

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan observasi:

- 1) Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat masalah atau kekurangan pada pembelajaran bahasa indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe *write around*
- 2) Meneliti data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi aktivitas guru, siswa dan lembar kerja siswa.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi tindakan dari hasil analisis observasi pada siklus I. Evaluasi dilakukan agar mengetahui kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan siklus I sehingga dapat meningkat atau tidaknya keterampilan menulis siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo. Apabila pada pelaksanaan siklus I yang telah diketahui hambatan, kekurangan pada proses pembelajaran maka perlu adanya pengulangan yakni dengan melanjutkan ke siklus II. Pada umumnya kegiatan siklus ke II memiliki banyak hambatan, karena siklus II adalah untuk memperbaiki siklus I yang belum berhasil.

h. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun paragraf melalui metode kooperatif tipe *write around* dalam meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian tindakan kelas kali ini, adalah:

a) Guru

Sumber data yang berasal dari guru, berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan, implementasi dari metode *write around*.

b) Siswa

Sumber data yang berasal dari siswa, digunakan untuk mendapat data mengenai hasil penerapan peningkatan keterampilan menulis pada materi menyusun paragraf.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

No	Pertanyaan
5	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan Ibu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun paragraf?
6	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis dalam materi menyusun paragraf?
7	Buku atau sumber belajar apa yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran keterampilan menulis menyusun paragraf?

Tabel 3.2
Lembar Wawancara Siswa Sebelum Siklus

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat anda tentang keterampilan menulis materi menyusun paragraf?
2	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru anda?
3	Apakah anda bisa menulis sebuah paragraf dengan topik tertentu?
4	Bagaiman nilai tugas anda pada mata Bahasa Indonesia materi menyusun paragraf?

Tabel 3.3
Lembar Wawancara Guru Sesudah Siklus

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat Ibu dengan diterapkannya model <i>write around</i> dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa materi menyusun paragraf?
2	Bagaimana pendapat Ibu tentang aktivitas siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia materi Menyusun paragraf?
3	Bagaimana pendapat Ibu terkait keterampilan menulis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe <i>write around</i> pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun paragraf?

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *write around*, peneliti melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui

	3. Guru bersama siswa berdoa bersama						
	4. Guru mengecek kehadiran siswa						
	5. Guru mengecek kerapian siswa						
	6. Guru menfokuskan siswa dengan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran						
	7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang diajarkan minggu lalu						
II	Kegiatan Inti						
	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi menyusun paragraph						
	2. Guru memberi siswa waktu selama 10 menit untuk membaca materi tentang menyusun paragraph						
	3. Guru menjelaskan materi tentang menyusun paragraph						
	4. Guru memberi penjelasan pada pembelajaran ini siswa akan menyusun paragraf dengan menggunakan metode <i>write around</i>						
	5. Guru membentuk kelompok dengan berhitung dari 1-4, sehingga setiap kelompok memiliki 9 siswa						
	6. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya dan menyuruh untuk setiap kelompok duduk membentuk lingkaran						
	7. Guru memberi sebuah kertas yang sudah bertuliskan kalimat tidak rumpang						
	8. Guru meminta seluruh siswa untuk menyelesaikan kalimat secara bergantian dan digilir						
	9. Guru memberi waktu kepada siswa untuk memperbaiki tulisan						
	10. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan judul tulisan yang mereka buat						

Tabel 3. 7
Rubrik Penilaian dalam Menulis Paragraf³⁷

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Isi paragraph	1. Kesesuaian judul, pengembangan paragraf dengan cermat, sesuai dengan topik.	4	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan paragraf terbatas, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	3	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan paragraf terbatas, pengembangan topik kurang memadai.	2	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai topik, pengembangan paragraf terbatas	1	Buruk
2.	Organisasi Isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, dan kohesi tinggi.	4	Sangat baik
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan kalimat jelas, kohesi kurang tinggi.	3	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/tidak berhubungan.	2	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, dan susunan kalimat tidak berhubungan.	1	Buruk
3.	Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif	4	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan	3	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan banyak kesalahan	2	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan dapat banyak kesalahan	1	Buruk

³⁷ Ari Prayogi, dkk. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Dengan Strategi Pembelajaran Think Talk Write* (J-Symbol, Sastra, dan Pembelajaran Juni 2015)

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara yang dicapai siswa, juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.³⁹

a. Observasi guru dan siswa

Analisis observasi guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus⁴⁰:

Tabel 3. 8
Rumus Menghitung Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{N} \times 100$	<p>P = Prosentase yang akan dicari.</p> <p>F = Jumlah seluruh skor yang diperoleh.</p> <p>N = jumlah seluruh skor ideal.</p>

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran⁴¹:

³⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), 128.

⁴⁰ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 219.

⁴¹Ibid, 133.

Tabel 3. 9
Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa

Tingkat keberhasilan (%)	Arti	Nilai huruf
90-100	Sangat Tinggi	A
80-89	Tinggi	B
60-79	Cukup	C
40-59	Rendah	D
> 40	Sangat rendah	E

b. Penilaian Produk

Penilaian produk (hasil karya) adalah penilaian yang dilakukan terhadap persiapan pelaksanaan/proses pembuatan dan hasil karya yang dibuat oleh peserta didik. Dalam penilaian belajar, guru melakukan penilaian produk menggunakan kriteria yang bersumber pada tujuan setiap mata pelajaran (standar kompetensi, kompetensi dasar). Kompetensi tentu masih bersifat umum, untuk itu perlu dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur dan dapat diamati.⁴²

Teknik penilaiannya menggunakan teknik non tes yang menggunakan instrumen penilaian. Instrumen tersebut meliputi lima aspek yaitu isi paragraf, gagasan isi, tata bahasa, gaya bahasa dan ejaan. Hasil penelitian yang telah diperoleh akan diklasifikasi ke dalam bentuk penyekoran nilai rata-rata kelas peserta didik dengan menggunakan rumus dan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

⁴² Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan hasil kegiatan wawancara guru dan siswa, observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, observasi aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran dan unjuk kerja siswa. Penilaian unjuk kerja siswa ini dilakukan guna mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis siswa setelah menerapkan metode *write around*. Tahapan penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

1. Pra Siklus

Hasil pra siklus diperoleh dari dua jenis data, yakni hasil wawancara guru dan hasil pre-tes. Pada saat wawancara dengan Bu Silvi selaku guru Bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwasannya siswa kelas III terdiri dari 36 siswa yang memiliki karakter berbeda-beda. Sebab itulah ketika proses pembelajaran, Bu Silvi mengaku jika sering mengalami kesulitan dalam mengondisikan kelas. Terlebih lagi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, banyak siswa yang beranggapan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mudah. Sehingga dalam proses pembelajarannya para siswa banyak yang mengabaikan ketika Bu Silvi melakukan proses pembelajaran. Padahal dalam mata pelajaran ini, harus dibutuhkan pemahaman lebih dalam penguasaan materinya. Bu Silvi mengatakan materi menyusun paragraf termasuk materi yang sulit untuk dikuasai siswa. Hal itu karena dibutuhkan kreatifitas berpikir dalam menulis dan cermat mengidentifikasi kalimat utama dan kalimat penjelas dalam sebuah paragraf. Bu Silvi menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi menyusun paragraf dan menggunakan buku paket sebagai pedoman pembelajaran.

Peneliti pernah melakukan evaluasi pada hasi senin tanggal 29 Oktober 2018 untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang didapatkan, digunakan untuk melengkapi data pra-siklus. Hasil evaluasi pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyusun paragraf adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Keterampilan Menulis Menyusun Paragraf Pra Siklus

No	Nama	KKM	Nilai akhir	Keterangan (T/TT)
1.	AWNA	75	60	TT
2.	ARFP	75	65	TT
3.	APR	75	55	TT
4.	ADBW	75	90	T
5.	AAJ	75	50	TT
6.	ARH	75	90	T
7.	A	75	70	TT
8.	ARA	75	70	TT
9.	BSPP	75	80	T
10.	CPS	75	80	T
11.	DNR	75	80	T
12.	EARL	75	70	TT
13.	ESRL	75	50	TT
14.	FAR	75	90	T
15.	LDF	75	65	TT
16.	MIAFC	75	80	T
17.	MMAFC	75	60	TT
18.	MAZ	75	90	T
19.	MRPP	75	60	TT
20.	MAIF	75	75	T
21.	MAF	75	65	TT
22.	MKF	75	60	TT
23.	MSPK	75	55	TT
24.	NRA	75	70	TT
25.	NKPR	75	60	TT

Berdasarkan nilai yang didapatkan siswa pada pre-tes dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis siswa masih kurang. Oleh sebab itu, setelah melihat hasil pra siklus di atas, peneliti perlu melakukan tindakan perbaikan dalam keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode *write around*. Tindakan perbaikan ini juga dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru. Menurut guru, metode *write around* mungkin cocok karena sesuai dengan masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini akan dilakukan dengan 2 siklus. Jika siklus I tujuan penelitiannya masih belum tercapai, maka peneliti akan melakukan siklus II. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis paragraf.

9

a. Perencanaan

[illegible]

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan lembar kerja. Perangkat pembelajaran yang disiapkan telah di validasikan kepada Bapak Misnatus sebagai validator.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membantu berjalannya penerapan metode *write around* pada materi menulis paragraf dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi
- 4) aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar kerja dan instrumen penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa pada materi menyusun paragraf.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa 11 Desember 2018 di kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo. Siklus ini berlangsung dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode *writer around* dan mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya.

Tahapan ini memiliki tiga kegiatan yang dilaksanakan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode *write around*. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran dan semua siswa menjawab salam dengan antusias. Setelah itu, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Pada hari itu, seluruh siswa kelas III masuk dan tidak ada yang izin. Sebelum memulai pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan “tepuk semangat” yang membuat siswa menjadi semangat dan siap mengikuti proses pembelajaran.

Guru memberikan apresepasi dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran kali ini. Guru mengajukan pertanyaan seperti, *“apa yang kalian ketahui tentang paragraf?”* untuk mendorong rasa keingin tahun siswa terhadap materi yang akan disampaikan.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan topik yang diberikan guru dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat, kesesuaian isi dengan judul dan kesatuan antar kalimat utama dan kalimat penjelas.

2) Kegiatan inti

Berlanjut pada kegiatan inti yakni penerapan metode *write around*. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di buku, kemudian guru menjelaskan kembali materi tersebut kepada siswa. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Setelah siswa paham, guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan metode *write around*.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara menyuruh siswa berhitung, sehingga setiap kelompok terdiri dari 9 siswa. Ketika proses pembagian kelompok secara berhitung, banyak siswa yang tidak mengerti sehingga kesulitan menemukan kelompok yang sudah ditentukan. Kelompok yang sudah berkumpul duduk melingkar. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang berisikan kalimat belum rampung. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk menulis sebuah kalimat secara bergantian. Siswa pertama menulis kalimat pertama kemudian diberikan ke siswa ke dua dan begitupun seterusnya sampai tiga kali putaran. Beberapa kelompok, masih kesulitan dengan metode *write around* sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk menjelaskan kembali dan mengkondisikan kelas. Siswa yang selesai, diberi waktu berdiskusi bersama kelompok untuk memberikan judul paragraf yang telah mereka tulis hingga selesai.

3) Kegiatan Penutup

c. Observasi

[illegible]

Berikut ini adalah rekapitulasi nilai keterampilan menulis materi menyusun paragraf yang diperoleh siswa pada pelaksanaan siklus I:

Tabel 4.2
Daftar Nilai Keterampilan Menulis Menyusun Paragraf Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai akhir	Keterangan (T/TT)
1.	AWNA	75	70	TT
2.	ARFP	75	70	TT
3.	APR	75	65	TT
4.	ADBW	75	85	T
5.	AAJ	75	55	TT
6.	ARH	75	85	T
7.	A	75	70	TT
8.	ARA	75	80	T
9.	BSPP	75	85	T
10.	CPS	75	75	T
11.	DNR	75	85	T
12.	EARL	75	75	T
13.	ESRL	75	65	TT
14.	FAR	75	90	T
15.	LDF	75	75	T
16.	MIAFC	75	90	T
17.	MMAFC	75	75	T
18.	MAZ	75	85	T
19.	MRPP	75	85	T
20.	MAIF	75	80	T
21.	MAF	75	75	T
22.	MKF	75	75	T

peneliti menemukan kendala yang menyebabkan siklus I belum berjalan secara maksimal. Berikut adalah kendala yang dialami saat pembelajaran:

- 1) Pembagian kelompok berjalan tidak kondusif sehingga membutuhkan waktu yang lama
- 2) Siswa masih banyak yang bingung dengan metode yang digunakan sekalipun sudah dijelaskan oleh guru
- 3) Banyak siswa yang masih ramai dan tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I perlu adanya perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu:

- 1) Jika pada siklus I guru hanya menjelaskan tentang metode *write around*, maka pada siklus II guru akan mensimulasikan metode *write around* di depan kelas secara langsung.
- 2) Memberikan ice breaking ketika siswa mulai ramai dan ruang kelas tidak terkondisikan, sehingga siswa akan kembali fokus pada guru dan dapat melanjutkan pembelajaran dengan tenang. Contoh ice breaking yang diberikan: tepuk diam.
- 3) Jika pada siklus I dalam mengelompokkan siswa guru menggunakan teknik menghitung, maka pada siklus II guru akan mengelompokkan siswa dengan teman sebangku dan teman sebangku dibelakangnya. Tujuannya adalah agar siswa tidak perlu

- ### **b. Pelaksanaan Tindakan**

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal di siklus II tidak berbeda dengan siklus I. Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran dan semua siswa menjawab salam dengan antusias. Setelah itu, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Pada hari itu, seluruh siswa kelas III masuk dan tidak ada yang izin. Sebelum memulai pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan “tepuk semangat” yang membuat siswa menjadi semangat dan siap mengikuti proses pembelajaran.

Guru memberikan apresepasi dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran kali ini. Guru mengajukan pertanyaan seperti, *“apa yang kalian ketahui tentang paragraf?”*

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan topik yang diberikan guru dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat, kesesuaian isi dengan judul dan kesatuan antar kalimat utama dan kalimat penjelas.

Kegiatan inti juga tidak jauh berbeda dari siklus I. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di buku, kemudian guru menjelaskan kembali materi tersebut kepada siswa. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Setelah siswa paham, guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan metode *write around*. Selain dijelaskan, guru juga mensimulasikan metode *write around* secara langsung di depan kelas dengan bantuan tiga siswa.

[illegible]

Guru menyuruh siswa mengumpulkan lembar kerja produk yang disusun bersama kelompok. Kelompok yang terlebih dahulu mengumpulkan lembar kerja akan mendapatkan *reward*. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Siswa menuliskan kembali paragraf yang mereka buat bersama kelompok dengan topik yang sama. Siswa yang terlebih dahulu selesai, mengumpulkan lembar kerja individunya kepada guru dan mendapatkan *reward*.

Pada kegiatan penutup siswa dan guru bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran, kemudian guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama siswa,

Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan metode *write around* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menyusun paragraf. Penerapan metode tersebut dikatakan berjalan dengan baik. Peneliti menganggap tidak perlu lagi dilakukan siklus selanjutnya karena siklus II telah berhasil mencapai KKM yang ditentukan.

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti melakukan 2 siklus dalam penerapan metode *write around* materi menyusun paragraf di kelas III MI Darul muta'alimin Sidoarjo.

Pada siklus I penerapan metode *write around* belum berjalan dengan baik, maka peneliti melakukan siklus II untuk memperbaikinya. Aktivitas guru dan siswa disetiap siklusnya mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil penelitian aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I nilai hasil penelitian aktivitas guru yang diperoleh sebesar 79 (cukup) menjadi 89 (tinggi) pada siklus II, sedangkan nilai hasil penelitian aktivitas siswa 78 (cukup) menjadi 86 (tinggi) pada siklus II.

Setelah berdiskusi dengan guru kelas, kurang maksimalnya penerapan metode *write around* pada siklus I dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya siswa masih asing dengan metode *write around* sehingga tidak cukup hanya mendengar penjelasan dari guru. Kondisi kelas yang terdiri dari 36 siswa, membuat guru kesulitan dalam mengondisikan kelas. Pada kegiatan menulis paragraf, banyak siswa yang masih takut untuk memulai kalimatnya. Guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan siklus II peneliti melakukan perbaikan berdasarkan kendala yang terjadi pada penerapan siklus I. Perbaikan yang dilakukan oleh guru diantaranya, guru mensimulasikan metode *write around* secara langsung. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang aktif⁴⁷, untuk membangkitkan semangat siswa dalam menulis. Pemberian *reward*

⁴⁷ Mulyo dkk, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket Studi Pada Kelas Sma Negeri 1 Soko", *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, 434 – 442.

ditentukan.

Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf melalui Metode *Write Around* Pada Siswa Kelas III MI Darul Ta'alimin Sidoarjo

Keterampilan menulis siswa materi menyusun paragraf dengan menerapkan metode *write around* selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada saat pra siklus nilai rata-rata kelas yang didapatkan yakni sebesar 72,5 namun pada siklus I mengalami peningkatan yakni 78 dan pada siklus II menjadi 82. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas III.

Perbedaan hasil pada siklus I dan siklus II dipengaruhi faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Guru turut berperan dalam faktor

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Metode *Write Around* Pada Siswa Kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo

Keterampilan menulis siswa materi menyusun paragraf dengan menerapkan metode *write around* selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada saat pra siklus nilai rata-rata kelas yang didapatkan yakni sebesar 72 . Akan tetapi pada siklus I mengalami peningkatan yakni 78 dan pada siklus II menjadi 82. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas III.

Perbedaan hasil pada siklus I dan siklus II dipengaruhi faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Guru turut berperan dalam faktor

Keterampilan menulis siswa materi menyusun paragraf dengan menerapkan metode *write around* selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada saat pra siklus nilai rata-rata kelas yang didapatkan yakni sebesar 72. Akan tetapi pada siklus I mengalami peningkatan yakni 78 dan pada siklus II menjadi 82. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas III.

Perbedaan hasil pada siklus I dan siklus II dipengaruhi faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Guru turut berperan dalam faktor

Perbedaan hasil pada siklus I dan siklus II dipengaruhi faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Guru turut berperan dalam faktor

Kurang maksimalnya hasil keterampilan menulis siswa pada siklus I dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti siswa masih ragu dalam menuliskan pemikirannya. Siswa juga masih belum memenuhi aspek yang ditetapkan seperti aspek isi paragraf, organisasi isi, tata bahasa, gaya

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan keterampilan menulis materi menyusun paragraf melalui metode *write around* pada siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *write around* materi menyusun paragraf dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III MI Darul Mutaalimin Sidoarjo berjalan dengan baik. Siklus I diperoleh nilai akhir aktivitas guru sebesar 79 dengan kategori cukup, sedangkan nilai akhir aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 78 dengan kategori cukup, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasil observasi aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan, yakni 89 dengan kategori tinggi. Nilai aktivitas siswa juga meningkat yakni pada siklus II menjadi 87 dengan kategori tinggi.
2. Keterampilan menulis siswa materi menyusun paragraf pada siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sidoarjo mengalami peningkatan. Pada kegiatan pra-siklus presentase ketuntasan belajar siswa adalah 41%(rendah) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 72(tinggi). Siklus I presentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 72% (cukup) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 78 (tinggi). Siklus II kembali mengalami peningkatan, nilai rata-rata kelas

menjadi 82 dan presentase ketuntasan siswa menjadi 86% dengan kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *write around*, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Metode *write around* dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada aspek keterampilan menulis siswa, karena dalam penerapannya metode tersebut dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dan berani dalam mengemukakan gagasannya dalam bentuk paragraf
2. Agar penerapan metode *write around* lebih efisien dan aktif maka perlu didukung oleh kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas
3. Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan metode strategi pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih menyenangkan dan bermakna.
4. Penggunaan metode *write around* seyogyanya dapat diterapkan secara kesinambungan oleh guru dalam pembelajaran.

